

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan teknik relaksasi nafas dalam di RSUD Sleman sudah dilakukan, namun hanya dilakukan saat pasien akan masuk bangsal belum ada upaya evaluasi terhadap penggunaan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri.
2. Terdapat penurunan tingkat nyeri pada kedua pasien yang telah diberi intervensi relaksasi nafas dalam, tetapi pada setiap pasien mengalami penurunan respon nyeri yang berbeda.
3. Pada studi kasus yang telah dilakukan oleh peneliti ini ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan respon nyeri, diantaranya faktor usia, faktor spiritual, mobilisasi, pengalaman sebelumnya, dan pola koping.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien post apendiktomi di RSUD Sleman, maka peneliti akan memberikan usulan dan masukan positif khususnya di bidang keperawatan antara lain :

1. Bagi Rumah Sakit

Dapat menjadi bahan masukan untuk membuat standar operasional prosedur teknik relaksasi nafas dalam.

2. Bagi Perawat Rumah Sakit

Agar mengevaluasi setiap tindakan teknik relaksasi nafas dalam pada setiap pasien.

3. Bagi Peneliti Lain

Agar dapat menjadi masukan menerapkan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri pada kasus-kasus yang lainnya.